

ABSTRAK

Brian Dwi Santoso 2015, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sesudah Privatisasi”

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana,SE.,MEc.,Ak.CA

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Privatisasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesudah privatisasi.

Dalam penelitian ini, alat ukur (proksi) mekanisme good corporate governance yang digunakan antara lain ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan komisaris utama, dan kualitas auditor. Sedangkan struktur kepemilikan hanya menguji struktur kepemilikan institusional pemerintah. Kinerja keuangan didalam penelitian ini menggunakan *net profit margin* (NPM) yang bertujuan untuk mengetahui saldo laba bersih BUMN yang telah melakukan privatisasi. Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh BUMN yang telah diprivatisasi, sedangkan sampelnya yaitu BUMN yang diprivatisasi antara tahun 2007 sampai dengan 2011 yang mempublikasikan laporan keuangannya ke publik. Kemudian data yang akan diuji terlebih dahulu dianalisis dengan uji asumsi klasik, yang bertujuan agar data yang akan diuji tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah data layak maka akan diuji dengan uji F dan uji T.

Hasilnya menggambarkan bahwa dari 4 variabel bebas yang diuji, yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan BUMN yaitu variabel ukuran dewan komisaris, latar belakang pendidikan komisaris utama, sedangkan variabel kualitas auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, **serta kepemilikan oleh institusional yaitu dimiliki oleh BUMN berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan BUMN yang sudah privatisasi.** Artinya bahwa dengan ukuran dewan komisaris yang besar dan seorang komisaris utama yang mempunyai latar belakang pendidikan bisnis akan sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan. Kualitas auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, kemungkinan besar terjadi karena terdapat faktor-faktor yang lebih mempengaruhi kualitas audit selain faktor ukuran KAP, faktor tersebut adalah kompetensi dan independensi. Sedangkan kepemilikan institusional oleh BUMN berpengaruh negatif signifikan, menunjukkan bahwa semakin kecil kepemilikan saham oleh institusional BUMN di sebuah perusahaan BUMN maka menyebabkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.